

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang sudah modern ini informasi telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Perkembangan dan kecanggihan teknologi informasi serta tingkat pendidikan masyarakat semakin tinggi, mendorong kita untuk menggunakan komputer sebagai penyedia informasi yang cepat, tepat dan *up to date*.

Desa Sukorejo adalah sebuah desa di Kecamatan Parengan, Kabupaten Tuban. Desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani ini merupakan salah satu desa penerima bantuan langsung tunai atau biasa di kenal dengan istilah BLT. Program ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. Melalui program ini di harapkan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga miskin dan secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan kesehatan, pendidikan dan produktivitas keluarga miskin (Tejasukmana Putra et al., 2021).

Namun dalam praktek di lapangan, selama ini pengambilan keputusan, penentuan pendataan serta pembuatan laporan calon penerima bantuan masih dilakukan secara manual sehingga pemerintah kesulitan dalam penentuan dan pendataan calon penerima bantuan serta dapat memicu terjadinya kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja yang dapat mengakibatkan salah sasaran dan tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin. Untuk penentuan calon penerima bantuan di perlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mengurangi tingkat kesalahan dan kecurangan yang di lakukan oleh pihak-pihak tertentu sehingga di perlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam menentukan calon penerima bantuan.

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengatasi masalah ini, sistem ini dapat mendukung pengambilan keputusan calon penerima bantuan.

berdasarkan kriteria- kriteria dengan menggunakan beberapa data dan model tertentu untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur

Hal ini berguna untuk memudahkan pengambilan keputusan yang terkait dengan masalah seleksi penerima bantuan langsung tunai untuk keluarga miskin, sehingga akan didapatkan keluarga yang paling berhak diberi bantuan langsung tunai (Ibrahim & Samsie, n.d.).

Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini bertujuan sebagai alat bantu bagi instalasi yang terkait, untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai secara tepat sasaran dalam penyaluran bantuan langsung tunai tersebut. Agar tujuan dari sistem ini dapat tercapai maka harus didukung dengan menggunakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan yaitu metode *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) untuk mengevaluasi alternatif penerimaan bantuan langsung tunai berdasarkan kriteriaa-kriteria pengambilan keputusan.

Analitycal Hierarchy Proses (AHP) adalah metode pengambilan keputusan yang multi kriteria dan detail dengan suatu kerangka berfikir yang komprehensif pertimbangan proses hierarki yang kemudian di lakukan perhitungan bobot untuk masing-masing kriteria dalam menentukan prioritas pengajuan sertifikasi sesuai dengan kuota (Purba, 2018). Metode ini menggunakan perbandingan dari beberapa pilihan kriteria-kriteria yang telah di tentukan. Metode ini di pilih karena kelebihanannya dibandingkan dengan metode lain terletak pada kemampuannya untuk memecahkan masalah yang multi objektivitas dengan multi kriteria.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan penerima bantuan langsung tunai dengan kriteria terbaik berdasarkan urutan prioritas?
2. Bagaimana merancang sistem penerima bantuan langsung tunai menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Proses*?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui penerima bantuan langsung tunai yaitu berdasarkan kriteria-kriteria yang telah di tentukan
2. Merancang sistem pendukung keputusan dalam penerima bantuan langsung tunai menggunakan metode *Analitycal Hierachy Process*

1.4 Batasan Masalah

Agar fokus permasalahan tidak menyimpangn dari yang di rumuskan maka diperlukan batasan masalah diantaranya:

1. Sistem pendukung keputusan ini hanya di gunakan di Desa Sukorejo
2. Sistem ini menggunakan metode *Analitycal Hierachy Process*

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Penulis dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman yang telah dipelajari serta dapat mengaplikasikannya di kehidupan masyarakat
2. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait penerimaan bantuan langsung tunai serta dapat memberikan manfaat bagi instansi terkait

UNUGIRI